

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI PUBLIC RELATIONS**

Yeni Kusuma Wati

2004 053 0101

Keterbukaan Diri Pada Komunikasi Anak Jalanan di Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan dengan Orang Tuanya

Tahun Skripsi : 2009 + 110 hal + 5 tabel + 7 gambar + 14 lampiran

Daftar Kepustakaan : 17 buku (1987-2006)+ 1 sumber on-line

ABSTRAKSI

Anak sebagai generasi penerus bangsa hendaknya mendapat perhatian yang layak dari orang tua, keluarga dan negara. Akan tetapi, kondisi kemiskinan dan keterbatasan ekonomi orang tua terkadang menyebabkan seorang anak terpaksa menjalani hidup di jalanan sebagai anak jalanan. Faktor keluarga seperti :keluarga ekonomi lemah, *broken home*, utuh namun selalu mengalami disharmoni atau bisa disebabkan oleh status keluarga yang tidak jelas atau anak di luar nikah dapat menjadi faktor penyebabnya. Keterbukaan diri yang dijalin orang tua terhadap anak sangat penting untuk merespon anak menjadi tumbuh kembang secara wajar, tetapi di sisi lain tingkat keterbukaan yang terjadi pada anak jalanan merupakan suatu fenomena yang pelik yang rentan terhadap berbagai tindak kejahatan jalanan. Sehingga mendorong seorang anak jalanan lebih bersifat tertutup terhadap orang lain. Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan, para santri yang berasal dari anak jalanan dididik agar mandiri dan belajar hidup sebagaimana halnya anak-anak pada umumnya. Anak jalanan yang *nyantri* di Pondok Pesantren Ahmad Dahlan tersebut tentunya banyak yang masih memiliki orang tua. Pondok Pesantren Ahmad Dahlan berupaya untuk menjalin kembali komunikasi antara orang tua dan anak jalanan secara harmonis melalui penumbuhan kembali keterbukaan diri anak jalanan dan orang tuanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterbukaan diri pada komunikasi anak jalanan di Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan dengan orang tuanya. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang akan memaparkan situasi dan peristiwa yang terjadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbukaan diri anak jalanan dan orang tuanya belum terjalin dengan baik. Meskipun pada beberapa hal, keterbukaan diri diantara keduanya sudah tampak seperti: menanyakan kabar mereka hari ini, sudah makan atau belum atau hal-hal lain yang sifatnya basa-basi semata.

**MUHAMMADIYAH UNIVESITY OF YOGYAKARTA
FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE
DEPARTMENT OF COMMUNICATION
CONSENTRATION OF PUBLIC RELATIONS**

Yeni Kusuma Wati

2004 053 0101

Self Disclosure in Street of Child Communication in Muhammadiyah Religion
Institute of Ahmad Dahlan with Their Parents.

Years of research : 2009 + 110 pages + 5 tables + 7 drawing + 14 document

Catalog of Literature : 17 books (1987-2006) + 1 online source.

ABSTRACT

Child as young generation of state should taken good concern from their parents, family and state. But, poor condition and limited economy of their parents cause a child must life in street as street child. Family factor like for : limited economy, broken home, un harmonious, child who born in outer married can become causing factor. Self disclosure which makes among parent and their child is important to becoming a child can develop as normally, but in other things self disclosure in street child become complex phenomenon because they resist become victim from street crime. So make a street child become self closure with other people. In Muhammadiyah Religion Institute of Ahmad Dahlan, the student who from street child give educate to become stand alone dan developept like for other child as normally. In other, this institution try to make good communication among child and their parent ways self disclosure among both of them. The *purposing of this research is to know self disclosure in communication among street child in Muhammadiyah Religion Institute of Ahmad Dahlan with their parent.* The methods of this research use type of descriptive qualitative, which will descript situation and condition which founded. The result of this research showing that commonly self disclosure in street child and their parent are not good. Although, in special case self disclosure in street child among both of them like for answer about condition of their parent in this days, or other things which is not essential.